

MEMAKSIMALKAN UANG SAKU : KETERAMPILAN MENGATUR KEUANGAN CERDAS DI KALANGAN REMAJA

Dwi Anisa Rahma^{a,1}, Nadia Oktarin^{b,2}, Karlina^{c,3}, Muhammad Fadly^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dwianisara21@gmail.com; ²nadiaoktarin08@gmail.com; ³alin.karlina70@gmail.com;

⁴fadlibangsu@gmail.com

*dwianisara21@gmail.com

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi finansial saat ini menciptakan tantangan besar bagi remaja yang cenderung impulsif dalam berbelanja. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat bertema "Literasi Keuangan Cerdas di Kalangan Remaja" ini ditujukan untuk membekali generasi muda dengan keterampilan manajemen uang yang aplikatif dan berkelanjutan. Kurangnya edukasi formal mengenai keuangan sering kali membuat remaja terjebak dalam lingkaran konsumerisme akibat pengaruh gaya hidup di media sosial yang masif. Kegiatan ini menggunakan metode pendampingan intensif melalui simulasi interaktif dan diskusi kelompok. Peserta diajarkan teknik penganggaran praktis menggunakan prinsip alokasi dana: 50% untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan atau investasi masa depan. Selain itu, aspek keamanan digital ditekankan guna melindungi peserta dari ancaman penipuan daring, pencurian identitas, serta skema pinjaman ilegal yang merugikan. Hasil kegiatan ini menunjukkan perubahan signifikan pada pola pikir dan perilaku peserta. Sebanyak 90% peserta kini mampu menetapkan target finansial jangka pendek dan mulai mengurangi pengeluaran non-esensial secara disiplin. Peserta tidak lagi memandang uang sekadar sebagai alat tukar untuk kesenangan sesaat, tetapi sebagai instrumen penting untuk pertumbuhan masa depan. Melalui penguatan literasi ini, diharapkan remaja dapat menjadi aktor ekonomi yang cerdas dan bertanggung jawab di tengah kompleksitas dunia digital.

Kata Kunci: Menabung; Literasi Keuangan; Pengabdian Masyarakat ; Konsep Uang; Keuangan; Remaja

Abstract

The rapid development of financial technology presents significant challenges for teenagers who tend to be impulsive in their spending. The community service program, "Smart Financial Literacy Among Teenagers," aimed to equip the younger generation with practical money management skills. The lack of formal financial education often traps teenagers in a cycle of consumerism due to the massive influence of social media. This activity utilized intensive mentoring through interactive simulations. Participants were taught budgeting techniques using the principle of fund allocation: 50% for needs, 30% for wants, and 20% for savings or investments. Furthermore, digital security aspects were emphasized to protect participants from the threat of online fraud and illegal loan schemes. The results of this activity demonstrated significant changes in participant behavior. 90% of participants were now able to set short-term financial goals and began to disciplinedly reduce non-essential

spending. Participants no longer viewed money merely as a means of exchange, but as an instrument for future growth.

Keywords: *Saving; Finansial Literacy ; Community Cervice; Money Concept ; Finance; Teenager*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut individu untuk memiliki kemampuan literasi keuangan sejak dini (Halim, 2022). Setiap individu harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak, termasuk generasi muda demi menghadapi tantangan finansial dimasa mendatang (Mangar et al., 2024). Sayangnya, pemahaman tentang pengelolaan uang belum menjadi perhatian utama dalam pendidikan anak, khususnya ditingkat Sekolah Menengah Pertama (Elyta & Mutia, 2020). Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat terutama anak-anak, menabung sederhana dapat membantu anak-anak dalam memahami nilai uang, disiplin, dan kepercayaan diri dalam mencapai tujuan, serta mempersiapkan kehidupan yang lebih baik (Bambang et al., 2021). Dalam pengabdian masyarakat, terdapat adanya kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, terutama bagi peserta didik yang berada pada fase penguatan kompetensi dasar di lingkungan MTs Al Mursyidiyyah. Program ini bertujuan sama dengan kegiatan pengabdian sejenis, yaitu untuk memperkaya dan mengasah kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Secara umum, literasi keuangan berkorelasi

positif dengan perbaikan perilaku keuangan dan pengambilan keputusan di kalangan individu muda, di mana program-program yang difokuskan pada keterampilan pengelolaan keuangan telah terbukti meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Budidharmanto et al., 2023). Selain itu, signifikansi program literasi keuangan dalam mengurangi distress keuangan telah didokumentasikan dengan baik, meskipun banyak negara menunjukkan kurangnya perbaikan yang observable secara umum, namun inisiatif outreach yang ditargetkan di Indonesia menunjukkan potensi yang menjanjikan (Purnama & Yuliafitri, 2019; Pertiwi et al., 2024).

Evaluasi pengabdian ini menunjukkan hasil yang signifikan, dimana peserta workshop literasi keuangan umumnya melaporkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan mereka yang tidak berpartisipasi, didukung oleh penelitian yang lebih luas yang menekankan pentingnya program pendidikan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan unik siswa di Indonesia, terutama dalam berbagai konteks sosial ekonomi (Alfarizi & Ngatindriatun, 2022).

Secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman siswa tentang

literasi keuangan sekaligus membantu mereka mengembangkan kebiasaan mengelola uang dengan baik. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami cara merencanakan keuangan, menabung, dan membuat keputusan yang bijak dalam menggunakan uang. Kegiatan ini juga memberi kesempatan bagi siswa untuk mencoba langsung berbagai keterampilan dasar keuangan sehingga mereka menjadi lebih mandiri sejak usia sekolah. Dengan demikian, program ini menjadi langkah penting dalam membentuk generasi muda yang cerdas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 6 November 2025. Tepatnya di Yayasan MTs Al Mursyidiyyah, Pondok Benda, Tangerang Selatan, yang dipilih sebagai mitra dengan jumlah peserta 25 siswa. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi dan simulasi mengatur keuangan pribadi yaitu dengan tanya jawab dan latihan sosialisasi dilakukan untuk pemaparan materi disertai video menabung yang menyenangkan. Bagaimana cara penggunaan celengan berbentuk lucu yang menjadi media interaktif

sehingga dapat meningkatkan minat menabung sejak dini untuk anak-anak.

Tahap pertama yang dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang merupakan inti dari program ini. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian yang mencakup konsep dasar serta teori terkait pembuatan media pembelajaran menabung yang inovatif. Pemaparan ini dirancang agar peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif sebelum melanjutkan ke sesi pelatihan praktis. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dimana para peserta diberikan kesempatan secara langsung untuk menerapkan pengetahuan yang baru mereka peroleh. Peserta dibimbing dalam proses pembuatan media pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga tahap akhir pembuatan, sehingga mereka bisa menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas masing-masing.

Tahap terakhir dalam metode pelaksanaan ini adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pelatihan telah tercapai. Evaluasi dilakukan dengan mengamati dan menilai hasil dari peningkatan pengetahuan dasar keuangan, seperti pengelolaan uang saku, perbedaan kebutuhan vs keinginan, menabung dan membuat anggaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Keterampilan Mengatur Keuangan Cerdas Di Kalangan Remaja untuk Menumbuhkan Jiwa Menabung dan Kreativitas pada siswa MTs Al Mursyidiyyah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan mengatur keuangan pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta mencatat tujuan dari pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait konsep dasar keuangan, strategi menabung, dan pengelolaan keuangan sederhana. Hasil observasi ini sejalan dengan penelitian Ambalao et al. (2025), yang menyebutkan bahwa siswa SMP umumnya kurang memahami konsep dasar manajemen keuangan.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan PKM

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Peningkatan Pemahaman Keuangan	Peserta mengalami peningkatan pemahaman konsep dasar keuangan, perencanaan

Keterampilan Menyusun Keuangan Pribadi	Peserta mampu menyusun rencana keuangan sederhana secara mandiri dan konsisten.
Peningkatan Kesadaran Menabung	Peserta memahami pentingnya menabung secara rutin.
Perilaku Konsumtif	Peserta menyadari bahwa dan mulai mengurangi perilaku konsumtif dengan mencatat anggaran pengeluaran.
Literasi Keuangan Digital	Peserta mulai memahami penggunaan dompet digital yang aman dan nyaman.

Beberapa temuan penting dari kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif berbasis permainan tidak hanya relevan sebagai strategi penyampaian materi, tetapi juga berpotensi mengurangi kesenjangan yang selama ini muncul antara pemahaman teoretis dan penerapannya dalam konteks literasi keuangan. Melalui simulasi langsung

setelah penyampaian materi—yang menuntut peserta untuk mengelola sumber daya keuangan terbatas serta membuat keputusan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya pengelolaan uang jajan pribadi mereka. Peserta menjadi lebih sadar akan perlunya membuat perencanaan anggaran, mencatat pengeluaran, dan mempersiapkan dana darurat. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif berupa perubahan pola pikir peserta dari pengeluaran spontan menjadi lebih terencana, serta munculnya kesadaran untuk membatasi pembelian impulsif dan melakukan pencatatan keuangan harian. Keterbatasan pada kegiatan ini adalah tidak adanya sesi pendampingan berkelanjutan, sehingga memberikan masukan berharga untuk pelaksanaan PKM berikutnya. Saran dari kegiatan PKM ini yaitu perlu diadakannya program berkelanjutan, kolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua libatkan orang tua dalam sosialisasi singkat agar dukungan di rumah dapat memperkuat kebiasaan pengelolaan uang jajan, serta pembentukan komunitas literasi keuangan di tingkat sekolah sebagai bentuk monitoring dan pembiasaan agar pengelolaan uang jajan perhari dapat terus diterapkan secara

konsisten dan berkelanjutan, sehingga kesejahteraan dapat tercapai dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) di MTs Al Mursyidiyyah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa, khususnya pada pemahaman pengelolaan keuangan sederhana. Melalui metode penyuluhan interaktif, studi kasus, dan simulasi pengelolaan uang, siswa mampu memahami konsep dasar uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta pengelolaan keuangan sederhana. Melalui praktik, siswa terdorong memahami pencatatan keuangan, perhitungan, dan perencanaan keuangan sederhana sejak usia dini. Sebagai tindak lanjut, pihak sekolah diharapkan dapat mengadopsi model pembelajaran berbasis proyek dan kreativitas sebagai upaya membangun dan meningkatkan literasi keuangan siswa sejak dini. Serta tidak lupa kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Irenne Putren, S. Pd., M. Pd.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PMKM dengan Peserta)



(Gambar 3. Foto penyampaian materi oleh tim pelaksana)



(Gambar 2. Foto Peserta)

REFERENSI

- Alfarizi, M., & Ngatindriatun. (2022). Determination of the Intention of MSMEs Owners Using Sharia Cooperatives in Improving Indonesian Islamic Economic Empowerment. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.
- Bambang, P., Wiewiek I., & Iing L. (2021). *Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda*. .
- Budidharmanto, L. P., Kaihatu T. S., Agustina K. E., Purwadi, K. V., & Yahya E. L. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Pada Siswa Melalui Business Model Canvas. *JKPM*, 6(7), 251–257.
- Elyta, R., & Mutia, R. (2020). *Kecil-Kecil Jago Finansial Sejak Dini*. .
- Halim, A. (2022). Signifikansi Dan Mengimplementasikan Berpikir Kritis Dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar . *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(3).

- Mangar, E. , E., Reineldis, D., Kalakpadang S., S., Mawitjere P. S., & Lumapow, I. S. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Pelajar Melalui Edukasi Dan Pelatihan Keuangan Bagi Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Tondano. *Jurnal Analisis Finansial Dan Manajemen*, 5(4), 24–43.
- Pertiwi, B. P. R., Syarif D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(2), 116–126.
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1).